

PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA BARAT

Nickitha Dina Fauzy¹, Hasdi Aimon²

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang

nickithadinafauzy@gmail.com

hasdi_aimon@fe.unp.ac.id

Abstract: This study explains to determine the effect of domestic investment, foreign investment, and labor on economic growth in West Sumatera. The data used is secondary data in the form of time series data from 1988-2018, with documentation and library study data collection techniques obtained from relevant institutions and agencies. The variables used are economic growth (PDRB), domestic investment, foreign investment and labor, the research methods used are: (1) Multiple Regression Analysis (OLS), (2) Classical Assumption Test which states that: (1) investment in the country has a positive and insignificant effect on economic growth in West Sumatera. (2) foreign investment has a positive and significant effect on economic growth in West Sumatera. (3) labor force has a positive and not significant effect on economic growth in West Sumatera. So only foreign investment has a positive and significant impact on economic growth in West Sumatera.

Keywords: Domestic investment, foreign investment, labor, economic growth

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data deret waktu dari tahun 1988-2018, dengan teknik dokumentasi dan studi pustaka yang diperoleh dari lembaga dan instansi terkait. Variabel yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi (PDRB), penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, dan tenaga kerja, metode penelitian yang digunakan adalah: (1) Analisis Regresi Berganda (OLS), (2) Uji Asumsi Klasik yang menyatakan bahwa: (1) penanaman modal dalam Indonesia memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. (2) penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. (3) tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Jadi hanya penanaman modal asing yang berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat.

Kata Kunci : Penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi pada suatu tempat daerah tertentu yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat setempat. Dimana pembangunan ekonomi hanya dapat dinikmati oleh masyarakat pada umumnya sebagai bentuk adanya hasil peningkatan dari kesejahteraan secara menyeluruh.

Pemerintah sebagai mobilisator pembangunan juga mempunyai peran penting dan strategis untuk meningkatkan suatu kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.

Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk mengetahui hasil pembangunan yang mana telah dilakukan pengujian bagaimana pengaruh dari arah pembangunan pada masa depan. Todaro (2004) mengungkapkan bahwa pembangunan ekonomi secara luas dapat diartikan sebagai salah satu upaya yang dapat mendorong produktivitas dari yang dimiliki oleh suatu negara yaitu berupa sumber daya potensial, baik itu berupa sumber daya manusia, sumber daya alam, kapital ataupun modal sumber daya berupa teknologi yang memiliki maksud akhir untuk menaikkan taraf hidup masyarakat banyak.

Provinsi Sumatera Barat memiliki pembangunan yang berlangsung secara aktif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pencapaian dari pembangunan yang teramat dirasakan masyarakat yaitu agregat pembangunan di Sumatera Barat yang tidak terlepas dari campur tangan antara pemerintah dengan masyarakat. Disisi lain, banyak berbagai kendala yang dihadapi dalam mencapai potensi dari sumber daya manusia dan sumber daya modal sebagai penentu dari kebijakan yang ada pada tingkat provinsi.

Pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan dengan adanya investasi, dengan mekanisme investasi yang lebih banyak dapat diarahkan untuk mempercepat pertumbuhan. Menurut Samuelson dan Nourdhous (2004) menyebutkan bahwa salah satu sumber peningkatan jumlah penduduk yang diiringi bersama banyaknya jumlah lapangan pekerjaan yang ada akan memajukan output pada suatu perekonomian. Pertumbuhan penduduk termasuk kedalam produktivitas tenaga kerja. Akumulasi modal sebagai *stakeholder* bisa berkesempatan menjadi salah satu investasi maka jumlah output perekonomian juga akan mengalami peningkatan.

TINJAUAN LITERATUR

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan sebagai siklus dari peningkatan output suatu negara dalam kurun waktu panjang, peningkatan dari output tersebut dapat ditunjukkan dari kemajuan dari produk domestik bruto (PDB) dalam kurun waktu tertentu untuk melihat kemajuan pertumbuhan ekonomi para ekonomi memakai data produk domestik bruto (PDB) yang menilai total dari pendapatan tiap orang pada suatu perekonomian (Mankiw, 2002: 174).

Model pertumbuhan Solow dirancang untuk menunjukkan hubungan yang tidak berubah antara pertumbuhan pada persedian modal, begitu juga pada pertumbuhan pada angkatan kerja dan kemajuan teknologi yang akan beriteraksi kedalam perekonomian sertabagaimana maksud dari pengaruh tersebut terhadap output barang dan jasa di suatu negara secara bersama-sama (Mankiw, 2006).

Sukirno (2006: 33), terdapat di teori pertumbuhan ekonomi Haarod-Domar yang memiliki tujuan dimana syarat-syarat yang harus terpenuhi sebagai suatu upaya yang dimiliki perekonomian untuk dapat mencapai pertumbuhan dalam kurun waktu jangka panjang.

Investasi

Investasi adalah pembelanjaan atau pengeluaran yang terdiri dari barang modal, peralatan modal pembangunan dan barang-barang investasi bisa dipakai untuk menambahkan nilai dan produksi barang ataupun jasa demi memperoleh peningkatan produktivitas pada kerja sehingga terdapat perubahan pada hasil output yang dihasilkan oleh masyarakat (Jhingan, 2012: 81).

Investasi dalam negeri bisa kita kenal dengan sebutan penanaman modal dalam negeri (PMDN) yaitu suatu upaya untuk penambahan pada modal demi kemajuan pembangunan melalui investor didalam negeri. Modal yang ada didalam negeri didapatkan dari pemerintah maupun dari swasta.

Investasi asing atau bisa didengar dengan penanaman modal asing (PMA) merupakan suatu upaya meningkatkan jumlah dari modal yang digunakan untuk pembangunan ekonomi dimasa yang akan datang yang bersumber dari luar negeri.

Tenaga Kerja

Secara tradisional dapat dikatakan bahwa pertumbuhan akan penduduk dan angkatan kerja adalah suatu dampak baik dari mengacu pada pertumbuhan ekonomi. Banyaknya penyebaran tenaga kerja yang begitu luas akan dapat menambahkan kepada tingkat produksi, sedangkan pada pertumbuhan penduduk begitu besar dapat diartikan sebagai ukuran pasar domestiknya lebih besar pula. Jumlah dari angkatan kerja yang bekerja adalah bagaimana gambara kondisi lapangan yang pekerjaannya masih tersedia (Todaro, 2000).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan data yang dipakai pada penelitian yaitu data *time series* di Sumatera Barat pada tahun 1988 sampai dengan tahun 2018. Variabel yang dipakai pada penelitian ini adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (X1), Penanaman Modal Asing (X2), Tenaga Kerja (X3) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y). Teknik pada analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan metode Least Square. Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Log } Y_t = \alpha + \beta_1 \text{Log } X_{1t} + \beta_2 \text{Log } X_{2t} + \beta_3 \text{Log } X_{3t} + U_t \quad (1)$$

Dimana simbol Log Y_t merupakan Pertumbuhan Ekonomi, Log X_1 merupakan Penanaman Modal Dalam Negeri, Log X_2 adalah Penanaman Modal Asing, dan Log X_3 adalah Tenaga Kerja. α merupakan konstanta dan $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ merupakan koefisiesn regresi variabel X1, X2, X3. Simbol t merupakan waktu (time) dan simbol U_t merupakan Error term.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis *Ordinary Least Square* (OLS). Dari hasil pengolahan data menggunakan *Eviews 9* memperlihatkan hasil dari estimasi pengaruh penanaman

modal dalam negeri, penanaman modal asing dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat dalam model dilihat dari Tabel 1:

Tabel. 1 Hasil Estimasi Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat

Dependent Variable: LOG(PE)

Method: Least Squares

Date: 10/15/19 Time: 07:47

Sample: 1988 2018

Included observations: 31

HAC standard errors & covariance (Bartlett kernel, Newey-West fixed bandwidth = 4.0000)

No d.f. adjustment for standard errors & covariance

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.414773	3.920472	0.615939	0.5431
LOG(PMDN)	0.141979	0.075310	1.885248	0.0702
LOG(PMA)	0.271445	0.087464	3.103494	0.0045
LOG(TK)	0.739672	0.373870	1.978419	0.0582
R-squared	0.771317	Mean dependent var		17.94387
Adjusted R-squared	0.745908	S.D. dependent var		0.785525
S.E. of regression	0.395964	Akaike info criterion		1.104926
Sum squared resid	4.233258	Schwarz criterion		1.289957
Log likelihood	-13.12636	Hannan-Quinn criter.		1.165242
F-statistic	30.35584	Durbin-Watson stat		0.941269
Prob(F-statistic)	0.000000	Wald F-statistic		25.09269
Prob(Wald F-statistic)	0.000000			

Sumber : Olahan Data Eviews 9, 2019

Pada tabel 1 diatas memperlihatkan hasil estimasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Log}(PE) = 2.415 + 0.142 \text{ Log PMDN} + 0.271 \text{ Log PMA} + 0.740 \text{ Log TK} \quad (2)$$

Hasil diatas menunjukkan bahwa PMDN berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan nilai koefisien PMDN sebesar 0.142, yang menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan PMDN 1 persen maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat 0.14% dan begitu sebaliknya. Artinya PMDN memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. PMA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan koefisien regresi 0.271.

Hal ini berarti apabila PMA meningkat 1 persen maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 0,27% dan begitu sebaliknya. Artinya PMA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan koefisien regresi 0.740. Hal ini berarti apabila tenaga kerja berubah maka pertumbuhan

ekonomi akan meningkat sebesar 1 persen dan begitu sebaliknya. Artinya tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat.

Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat

Setelah dilakukan pengujian dapat diperoleh bahwa penanaman modal dalam negeri (PMDN) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Kondisi ini dapat dilihat Probabilitas penanaman modal dalam negeri yang kecil dari 0,05. Tidak signifikannya pengaruh PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi mengindikasikan dengan naik turunnya pertumbuhan ekonomi ditentukan dari penanaman modal dalam negeri (PMDN).

Penanaman modal dalam negeri adalah salah satu hal penting untuk suatu daerah khususnya untuk hal peningkatan pembangunan ekonomi guna mengecilkan konsumsi akan masyarakat kepada produk-produk luar yang berpengaruh mengurangi kemauan dari tabungan yang terlaksana pada masa yang akan datang. Tidak signifikannya penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat, dapat dilihat karena besarnya pembentukan modal, serta kecilnya alokasi belanja pemerintah untuk konsumsi dibandingkan untuk pembentukan modal sehingga peran penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi meningkat.

Investasi adalah penentu bagi laju pertumbuhan ekonomi baik itu untuk investasi dalam negeri melainkan untuk investasi asing, sebab di samping itu akan dapat memajukan kenaikan pertumbuhan ekonomi yang secara signifikan juga dapat meningkatkan permintaan input, sehingga dapat pula gillirannya akan menambah kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat. Berarti disini dapat dilihat bahwa jumlah investasi penanaman modal dalam negeri yang ditanamkan oleh perusahaan akan dapat menambah atau mengurangi jumlah kesempatan kerja yang tersedia yang juga akan berdampak bagi pertumbuhan ekonomi.

Hasil dari penelitian ini didukung dengan penelitian Rafika, Vekie & Mauna (2013) yang mengatakan bahwa adanya pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat

Setelah dilakukannya pengujian dapat diperoleh bahwa penanaman modal asing (PMA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Kondisi ini terlihat bahwa nilai Probabilitas penanaman modal asing yang kecil dari 0,05. Signifikannya pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi mengindikasikan bahwa naik turunnya pertumbuhan ekonomi akan dapat meningkatkan penanaman modal asing. Karena investasi merupakan salah satu faktor penting yang ada untuk dapat memajukan suatu produksi. Tanpa timbulnya investasi penanaman modal asing proses pada produksi tidak akan berjalan dengan lancar yang akan berakibat sedikit output secara menyeluruh. Kenaikan pada nilai investasi akan

meningkatkan kapasitas dari produksi dan menambah output naik baik di daerah maupun dinasional.

Signifikannya investasi penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat, disebabkan membutuhkannya investasi sebab jika ada investasi penyediaan lapangan untuk pekerjaan menjadi lebih luas dan akan meningkatkan permintaan akan tenaga kerja sehingga pendapatan perkapita akan meningkat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lebih baik.

Pengaruh penanaman modal asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi juga ditentukan oleh tingkat PMA. Hal ini sama dengan apa yang dikatakan Mankiw (2003: 69). Dimana ketika entitas(perorangan atau perusahaan) luar negeri berinvestasi dalam sebuah negara tujuannya adalah untuk mendapatkan pengambilan. Dengan demikian jelaskan bahwa PMA mempengaruhi PDRB dengan cara yang berbeda.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rizky, Agustin, & Mukhlis, (2016) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh penanaman modal asing (PMA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Tenaga kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat

Setelah dilakukan pengujian dapat diperoleh bahwasanya tenaga kerja berpengaruh memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Kondisi ini dilihat dari nilai Probabilitas tenaga kerja yang < dari 0,05. Tidak signifikannya pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi mengindikasikan bahwa naik turunnya pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh jumlah tenaga kerja. Pertumbuhan pada penduduk dan angkatan kerja dapat dikatakan sebagai suatu faktor positif yang akan mengacu suatu pertumbuhan ekonomi. Jumlah dari tenaga kerja yang besar akan bermakna jika ukuran pasar domestiknya lebih besar secara tradisional. Besarnya angkatan kerja tergantung dari pada tingkat partisipasi angkatan kerja mengindikasikan besaran penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi disuatu daerah.

Hal ini sesuai dengan teori Todaro (2000:115) yang menyatakan dengan adanya pertumbuhan penduduk dan juga pertumbuhan tenaga kerja dengan tradisional dikatakan sebagai suatu faktor baik yang akan mengacu kepada pertumbuhan ekonomi. Banyaknya tenaga kerja meningkatkan nilai produksi, sedangkan bagi pertumbuhan penduduk yang lebih banyak bermaksud ukuruan pasar domestik lebih luas. Dengan demikian hal ini sama dengan pernyataan apakah benar bahwa laju penduduk yang benar-benar berdampak memberikan nilai yang positif dan negatif pada pembangunan ekonomi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Octavianigrum (2015) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing dan Tenaga kerja Terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat

Setelah dilakukan pengujian dapat diperoleh bahwa hasil pengujian hipotesis keempat dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Sumatera Barat.

Hal ini diperlihatkan dengan nilai signifikan dari variabel bebas (Penanaman Modal Asing) dan tidak signifikan dari variabel bebas (Penanaman Modal Dalam Negeri dan Tenaga Kerja) terhadap variabel terikat yang lebih kecil dari $\alpha = 5\%$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dimana investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Artinya semakin tinggi PMDN maka semakin meningkat juga Pertumbuhan ekonomi. Investasi penanaman modal asing (PMA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Semakin tinggi penanaman modal asing maka akan meningkat proses pembangunan dan perbaikan infrastruktur di Sumatera Barat sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat kearah yang lebih baik. Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Apabila tenaga kerja yang mengalami penurunan maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat.

DAFTAR RUJUKAN

- Adianto, Tio. (2011). *Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Eksport Total Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat. (berbagai tahun). *Sumatera Barat Dalam Angka*. Padang.
- Eliza, Yulina (2015). Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat. *Jurnal Pekbis*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perdagangan Padang.
- Fani, Ziza Aulya. (2018). Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Perumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Provinsi Sumatera Barat). *Skripsi*. Universitas Andalas.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Teori Makroekonomi*. Terjemahan: Fitria Liza, Imam Nurmawan, Jakarta: Erlangga.
- Maharani, Dewi (2016). Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara. Dosen Fakultas Agama Islam UMSU. Vol 8 (2), 32-46.
- Rizky, Reza Lainatul., Grisvia Agustin, Imam Mukhlis. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Belanja

- Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Studi Pembangunan*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Vol 8 (1), 9-16.
- Rustiono, Deddy (2008). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di provinsi Jawa Tengah. Semarang : Fakultas Ekonomi Undip.
- Sukirno, Sadono. 2012. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Samuelson, Paul A., William D. Nordhaus. 2004. *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michel P. 2000. *Pembangunan Ekonomi*. Bumi Aksara. Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi di ukur dengan laju pertumbuhan ekonomi dengan satuan persen (%) dari tahun 1988-2018.
Penanaman Modal Dalam Negeri (X1)	PMDN di ujur dengan perkembangan realisasi investasi PMDN (rupiah) dari tahun 1988-2018.
Penanaman Modal Asing (X2)	PMA di ukur dengan perkembangan realisasi investasi PMA (rupiah) dari tahun 1988-2018.
Tenaga Kerja (X3)	Tenaga kerja di ukur dengan banyak pencari kerja yang ditamatkan (jiwa) dari tahun 1988-2018.